**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas, peniliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Bonegunu yaitu:
2. Kenakalan ringan atau kenakalan yang tidak sampai pada pelanggaran hukum yang ada di SMP Negeri 1 Bonegunu diantaranya adalah:
3. Membolos
4. Merokok
5. Terlambat datang di sekolah atau masuk sekolah
6. Melanggar tata tertib sekolah, seperti: tidak menggunakan seragam sekolah/seragam tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, rambut panjang bagi laki-laki, dan lain sebagainya

b. Kenakalan berat yang sudah termasuk pada pelanggaran hukum dan mengganggu keamanan dan ketentraman orang lain di SMP Negeri 1 Bonegunu diantaranya adalah:

1. Berkelahi dengan temannya sendiri
2. Mencuri ayam Masyarakat.
3. Faktor-faktor yang menyebaban kenakalan siswa yaitu:
4. *Lingkungan Keluarga*

Lingkungan keluarga yang kurang menerapkan disiplin kepada anak-anaknya dapat juga mempengaruhi terjadinya kenakalan siswa, bahwa penyebab yang paling utama di lingkungan keluarga adalah karena sifat egois dari anak tersebut, penyebab ini bisa diartikan sebagai kemauan dari si anak itu sendiri atau dengan kata lain kenakalan itu terjadi karena berasal dari individu itu sendiri. Kemarahan orang tua yang berlebihan terhadap anak juga dapat menimbulkan bermacam reaksi dari anak yang pada akhirnya akan menyeret anak untuk melakukan kenakalan.

1. *Lingkungan Sekolah*

Di samping lingkungan keluarga hal yang terpenting dari sebab-sebab timbulnya kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Bonegunu adalah lingkungan sekolah. Sekolah juga bisa menyebabkan timbulnya kenakalan siswa, yang mana penyebab terjadinya kenakalan siswa di picu dari adanya pengaruh teman-temanya. Hal ini sangatlah wajar apabila pengaruh dari teman itu merupakan penyebab yang utama. Karena pergaulan anak-anak sekarang ini sangatlah bebas apalagi didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu cepat. Sehingga apabila anak tidak memiliki teman yang baik maka ia akan terjerumus kepada hal-hal yang negatif, yang dapat merugikan diri sendiri dan dapat menular kepada teman-teman yang lain.

1. *Lingkungan Masyarakat*

Lingkungan masyarakat disini dimana siswa melakukan hubungan sosialnya, baik dengan teman sebayanya maupun dengan orang yang lebih dewasa/tua. Di lingkungan masyarakat itulah siswa menghabiskan sebagian dari waktu luangnya. Siswa sering terpengaruh terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat. Mereka selalu mengikuti arus yang seharusnya tidak diikuti, tanpa harus memikirkan akibatnya, sehingga tidak heran kalau kenakalan yang terjadi pada siswa disebabkan karena lingkungan masyarakat.

1. Upaya Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 1 Bonegunu

*a. Upaya Preventif*:

1) Mengadakan kegiatan keagamaan.

2) Menjalin kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa, hubungan guru, orang tua siswa dan juga masyarakat adalah salah satu sarana administrasi pendidikan.

*b. Upaya Represif:*

1) Mengadakan Pendekatan Langsung Kepada Siswa Yang Bermasalah (Bimbingan Pribadi)

2) Menekankan pembinaan moral.

1. **SARAN**

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah SMP Negeri 1 Bonegunu yaitu Lembaga sekolah seharusnya bisa lebih memerankan guru Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat mengatasi kenakalan siswa. Dan juga lembaga sekolah memberikan fasilitas yang memadai demi kemajuan SMP Negeri 1 Bonegunu, serta Guru harus selalu memahami karakter-karakter siswa. Dan langkah-langkah yang harus di tempuh guru di SMP Negeri 1 Bonegunu adalah:

* 1. Langkah penanganan secara umum, yang meliputi antara lain:

Memberi teguran dan nasehat kepada siswa yang bermasalah dengan menggunakan pendekatan keagamaan

Memberi perhatian khusus kepada siswa yang bersangkutan, yang dilakukan secara wajar agar tidak menyebabkan kecemburuan sosial

Menghubungi orang tua/wali prihal kenakalan siswanya, agar mereka mengetahui perbuatan putranya

* + - 1. Langkah penanganan secara khusus

Guru melakukan penanganan khusus dilakukan dengan pendekatan kasus perkasus secara individual. Hal-hal yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan masalah ini antara lain:

Untuk mengatasi timbulnya kenakalan siswa yang kurang perhatian dari orang tua, langkah yang di tempuh adalah:

1. Memberikan bimbingan dan pengertian kepada anak tersebut akan cinta kasih dan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah bagi dirinya.
2. Memberikan kontrol terhadap tindak dan tingkah laku siswa tersebut berupa perhatian khusus yang wajar
3. Memberikan perhatian berupa pemberian tanggung jawab kepada siswa agar pada dirinya memuat rasa percaya diri dan bertanggung jawab pada kegiatan yang dilaksanakan.
   * + 1. Kenakalan siswa akibat pengaruh lingkungan, hal yang dilakukan adalah:
4. Senantiasa memberikan pengertian kepada siswa tentang berbagai hal yang patut ditiru dan yang tidak patut di contoh
5. Memantau perkembangan siswa dan cepat tanggap bila terjadi penyimpangan tingkah laku yang membahayakan dan untuk segera mungkin diambil jalan pemecahannya.
6. Mengharuskan siswa untuk berbuat baik sesuai dengan aqidah agama islam serta mampu bertingkah laku sesuai dengan aturan norma dan tata tertib yang ada di sekolah.